Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 27425-27435
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nabilla Dias Pratiwi[1], Lioni Indrayani[2]
[12]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pamulang
nabillaprtw22@gmail.com, dosen02626@unpam.ac.id

Abstrak
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan aspek pengukuran secara objektif pada fenomena sosial. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi atau observasi tidak langsung. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian sekunder, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari annual report perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode laporan tahun 2020 sampai dengan 2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan jumlah 225 data sampel dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif dengan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dan uji parsial t-test. Dengan menggunakan analisis regresi data panel. Pengujian data dibantu dengan software, Microsoft Excel dan Statistic Eviews versi 12. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan*

1. Latar Belakang

Perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dituntut untuk mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui upaya memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan kemakmuran secara maksimal kepada pemegang saham, yang tercermin dari peningkatan harga saham perusahaan di pasar modal (Emar & Ayem, 2020).

Investor memiliki tujuan utama dalam berinvestasi tentunya untuk memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Sebelum melakukan investasi, pastinya investor terlebih dahulu melihat dan memilih perusahaan yang dapat mewujudkan tujuan dari investasinya tersebut. Terdapat banyak cara dalam menentukan baik buruknya suatu perusahaan, investor biasanya melihat seberapa baik prospek dari usaha tersebut. Indikator baik dari suatu usaha tercermin dari nilai perusahaan perusahaan, karena nilai mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat juga menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang (Fitriani dkk., 2023).

Nilai perusahaan sebagai persepsi atau pandangan investor mengenai kondisi perusahaan. Perusahaan dengan pencapaian nilai yang tinggi akan meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi (Silviyani dkk., 2024). Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai.

Nilai perusahaan merupakan cerminan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan dan berdampak pada kemakmuran pemilik serta investor. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan manfaat ekonomi bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar tingkat kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Sisdianto & Fitri, 2020).

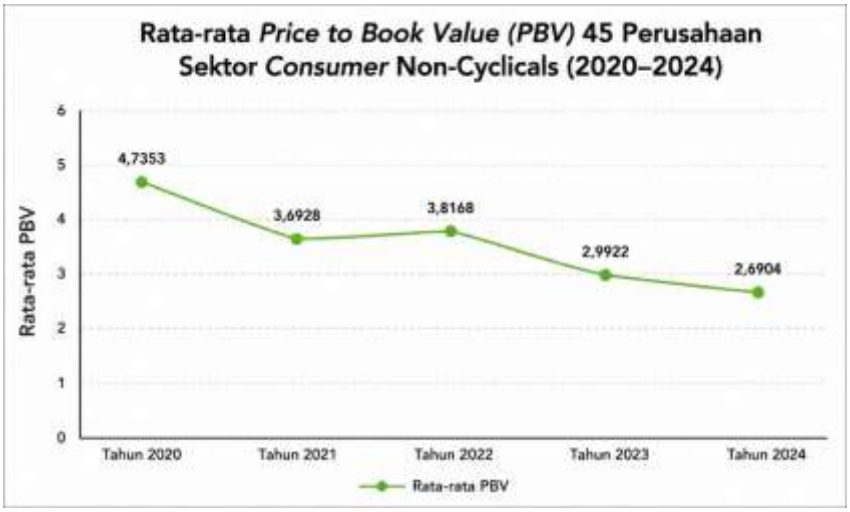
Perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek berusaha keras untuk memberikan semua informasi tentang laporan keuangan mereka kepada publik atau calon investor. Sebuah perusahaan dapat dinilai berdasarkan laporan keuangan. Untuk membuat keputusan berinvestasi, calon investor memeriksa laporan keuangan. Oleh karena itu,

perusahaan berusaha sebaik mungkin untuk membuat laporan keuangannya jelas bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik juga dianggap dapat meningkatkan nilai dan keuntungan pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik calon investor untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan adalah proses yang dilalui oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan pandangan positif dari para stakeholder terkait kepercayaan terhadap perusahaan tersebut (Septiana & Kusumawardhany, 2025). Nilai perusahaan menjadi faktor penting dalam kelangsungan suatu perusahaan, nilai perusahaan adalah jumlah yang harus dibayarkan oleh pembeli apabila perusahaan akan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga sahamnya. Hal tersebut mencerminkan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham (shareholder).

Peningkatan kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu menjadikan sektor consumer non-cyclicals sebagai salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Produk dan jasa yang dihasilkan sektor ini merupakan kebutuhan sehari-hari sehingga permintaannya cenderung stabil dan relatif tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Meskipun demikian, beberapa perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals mengalami penurunan pendapatan yang signifikan akibat tekanan eksternal, seperti pandemi dan perubahan perilaku konsumen, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah adanya fluktuasi nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals di Indonesia, terutama yang diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) yang mengalami kenaikan dan penurunan selama periode 2020–2024. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi perekonomian global, pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19, tingkat inflasi, perubahan daya beli masyarakat, serta persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Meskipun sektor consumer non-cyclicals dikenal sebagai sektor yang menyediakan kebutuhan pokok sehingga relatif lebih stabil dibandingkan sektor lainnya, nilai perusahaan pada sektor ini tetap mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kinerja perusahaan. Untuk menggambarkan kondisi tersebut, grafik berikut menyajikan rata-rata Price to Book Value (PBV) dari 45 perusahaan sektor consumer non-cyclicals selama periode 2020–2024 berdasarkan data tabulasi yang telah dihimpun



Gambar 1.1 Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Sektor Consumer Non-Cyclicals

Berdasarkan Grafik 1.1 yang menampilkan rata-rata Price to Book Value (PBV) dari 45 perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals di Indonesia selama periode 2020–2024, terlihat adanya fluktuasi nilai perusahaan yang cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 rata-rata PBV berada pada angka 4,7353, kemudian mengalami penurunan menjadi 3,6928 pada tahun 2021. Selanjutnya, pada tahun 2022 rata-rata PBV mengalami sedikit peningkatan menjadi 3,8168, yang menunjukkan adanya perbaikan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Namun, pada tahun 2023 rata-rata PBV kembali mengalami penurunan menjadi 2,9922 dan terus menurun pada tahun 2024 hingga mencapai 2,6904. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals cenderung melemah selama periode penelitian, meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022. Fluktuasi tersebut didukung oleh kondisi sektor consumer non-cyclicals yang masih menghadapi tantangan akibat perlambatan ekonomi dan melemahnya daya beli masyarakat. Fluktuasi tersebut juga diperkuat oleh informasi dari CNBCIndonesia.com (2024), dalam pemberitaan berjudul "Nasib Sektor Konsumer di Tengah Perlambatan Ekonomi & Pelemahan Daya Beli" menjelaskan bahwa industri Fast Moving Consumer

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Goods (FMCG) mengalami perubahan yang dinamis karena konsumen semakin selektif dalam berbelanja dan cenderung melakukan downtrading, sehingga memberikan tekanan terhadap prospek emiten sektor konsumsi serta memengaruhi sentimen investor terhadap saham-saham di sektor tersebut. Kondisi tersebut dapat tercermin pada penurunan Price to Book Value (PBV) yang menunjukkan melemahnya penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, grafik tersebut menggambarkan bahwa nilai perusahaan pada sektor Consumer Non-Cyclicals di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun selama periode 2020–2024. Meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022, rata-rata Price to Book Value (PBV) kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 hingga 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan pada sektor Consumer Non-Cyclicals masih menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari kondisi perekonomian maupun dari faktor internal perusahaan. Oleh karena itu, fluktuasi nilai perusahaan tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan strategi keuangannya untuk meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan, di antaranya struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan tercermin melalui harga sahamnya. Jika perusahaan mampu mempertahankan peningkatan nilai secara konsisten, hal ini menunjukkan daya tarik di mata investor, sehingga berpotensi mendorong mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Bakhta & Rahmawati, 2024). Tingginya nilai perusahaan merupakan harapan utama para pemilik, karena mencerminkan keberhasilan investasi yang optimal bagi para investor (Octaviana & Kurnia, 2022). Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar nilai perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai melalui harga saham dibandingkan dengan nilai ekuitasnya. Semakin tinggi nilai PBV, maka perusahaan dianggap berhasil dalam menciptakan nilai tambah serta meningkatkan kesejahteraan para pemiliknya (Novandalina dkk., 2022).

Nilai perusahaan meningkat seiring dengan harga saham, yang menjadi harapan para pemilik perusahaan karena menunjukkan kesuksesan investor yang lebih besar. Beberapa faktor, seperti struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan, dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena pemilihan komposisi pendanaan yang tepat akan memengaruhi tingkat produktivitas serta posisi strategis perusahaan di pasar (Wijaya & Fitriati, 2022). Struktur modal dapat dihitung menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan ekuitas Perusahaan (Muslih & Amin, 2022).

Perputaran modal kerja (working capital turn over) digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Nilai perputaran yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasionalnya dengan baik serta mampu menutupi pengeluarannya. Peningkatan modal kerja biasanya mendorong pertumbuhan penjualan dan mempercepat perputaran modal, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap laba perusahaan (Octaviana & Kurnia, 2022). Jika perputaran modal kerja meningkat, maka hal ini akan memperkuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal, yang selanjutnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Afriyanti & Aminah, 2022).

Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang dapat diukur dengan total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan, di mana perusahaan yang lebih besar akan memiliki keunggulan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasi mereka dalam menghasilkan keuntungan (Afridayani & Putren, 2025). Ukuran perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan dalam pengukuran yang dipakai untuk menetapkan besar kecilnya perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021).

Penelitian terkait struktur modal yang dilakukan oleh Ramadhani & Qomari (2021) dan Anwar dkk. (2022) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan riset yang dilakukan oleh Liswatin (2022) dan Shandy (2022) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Setiawan dkk. (2021) dan Octaviana & Kurnia (2022) yang menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desvalda & Nurmasari (2024) menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang besifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengedintifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas struktur modal (X1), perputaran modal kerja (X2), dan ukuran perusahaan (X3), terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 4.4 Hasil Estimasi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.830065	8.069070	0.722520	0.4707
SM	2.372730	0.410097	5.785778	0.0000
PMK	-0.000409	0.002003	-0.204237	0.8384
UP	-0.153206	0.275639	-0.555823	0.5789

R-squared	0.131910	Mean dependent var	3.671880
Adjusted R-squared	0.120126	S.D. dependent var	7.098222
S.E. of regression	6.658244	Akaike info criterion	6.647207
Sum squared resid	9797.420	Schwarz criterion	6.707937
Log likelihood	-743.8107	Hannan-Quinn criter.	6.671718
F-statistic	11.19400	Durbin-Watson stat	0.219033
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Data diobservasi peneliti (2026)

Hasil output pada model common effect model didapatkan bahwa nilai koefisien pada Struktur Modal (X1) = 2.372730, Perputaran Modal Kerja (X2) = -0. 000409, Ukuran Perusahaan (X3) = -0. 153206, dengan R squared sebesar 0. 131910.

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	150.7710	44.46004	3.391157	0.0009
SM	-0.020842	0.336633	-0.061913	0.9507
PMK	0.000377	0.000917	0.410869	0.6817
UP	-5.003934	1.511025	-3.311615	0.0011

Effects Specification
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.883788	Mean dependent var	3.671880
Adjusted R-squared	0.852930	S.D. dependent var	7.098222
S.E. of regression	2.722147	Akaike info criterion	5.027435
Sum squared resid	1311.585	Schwarz criterion	5.756203
Log likelihood	-517.5864	Hannan-Quinn criter.	5.321569
F-statistic	28.64010	Durbin-Watson stat	1.296291
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Observasi Peneliti (2026)

Hasil output pada model fixed effect model dapat dilihat bahwa dari probabilitas tiap individu yang menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai R-squared menunjukkan sebesar 0.883788. Sedangkan untuk nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.000000 yang memberikan bahwa arti bahwa model penelitian signifikan secara simultan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.03103	15.70718	1.275279	0.2035
SM	0.433484	0.315828	1.372533	0.1713
PMK	0.000237	0.000912	0.259474	0.7955
UP	-0.571396	0.533376	-1.071282	0.2852

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	6.091123	0.8335
Idiosyncratic random	2.722147	0.1665

Weighted Statistics			
R-squared	0.012720	Mean dependent var	0.719635
Adjusted R-squared	-0.000682	S.D. dependent var	2.814268
S.E. of regression	2.815228	Sum squared resid	1751.537
F-statistic	0.949108	Durbin-Watson stat	0.968642
Prob(F-statistic)	0.417686		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.025893	Mean dependent var	3.671880
Sum squared resid	10993.95	Durbin-Watson stat	0.154322

Sumber: Data Observasi Peneliti (2026)

Hasil output regresi random effect model, menunjukkan bahwa probabilitas tiap individu yang menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh signifikan. R-squared menunjukkan 0. 012720 dan Prob (F-statistik) menunjukkan angka 0. 417686 yang berarti data signifikan

Uji Chow

Tabel 4.7 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.026681	(44,177)	0.0000
Cross-section Chi-square	452.448645	44	0.0000

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Hasil output pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section Chi-Square adalah 0. 0000, yang berarti bahwa nilai probabilitas cross section Chi-Square kurang dari tingkat signifikansi α 5% (0,0000 < 0,05). Sehngga model yang dipilih adalah fixed effect.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Uji Hausman

Tabel 4.8 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.372069	3	0.0004

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section Chi-Square adalah 0. 0004, yang berarti bahwa nilai probabilitas cross section Chi-Square kurang dari tingkat signifikansi α 5% (0. 0004 < 0,05). Sehingga model yang dipilih adalah fixed effect.

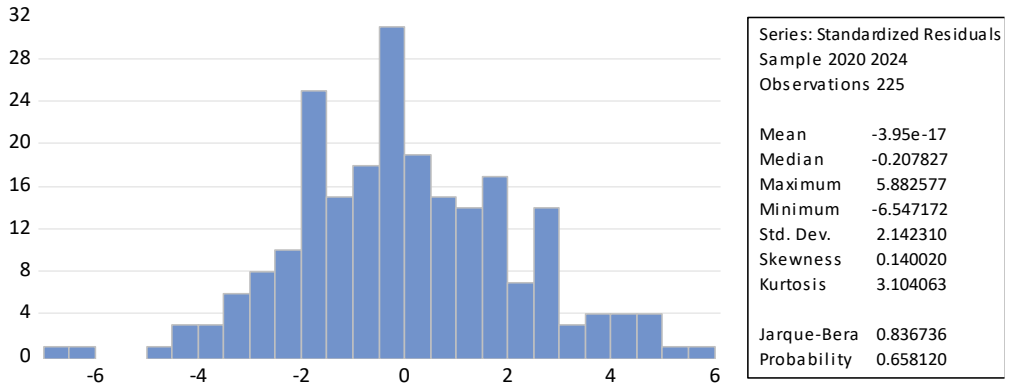
Hasil uji dari output yang telah dilakukan yaitu uji chow dan uji hausman dapat disimpulkan bahwa hasil model pada penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

Tabel 4.1 Uji Chow Kesimpulan Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	FEM

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 0.836736 dan nilai probability sebesar 0.658120 serta nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, sehingga nilai probability lebih besar dari pada nilai signifikansi (0.658120>0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yang berarti H0 diterima, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

	SM	PMK	UP
SM	1.000000	-0.004493	0.127032
PMK	-0.004493	1.000000	0.069262
UP	0.127032	0.069262	1.000000

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi. Bebas lebih kecil dari 0.8, hal ini berarti dalam penelitian tidak terdapat

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi atau tidak memiliki masalah multikolinearitas

Uji Heteroskedasilitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedasilitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.069274	Prob. F(1,222)	0.7926
Obs*R-squared	0.069876	Prob. Chi-Square(1)	0.7915

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa probabilitas prob. Chi Square senilai 0.7915 > 0.5. Di mana hasil tersebut berada di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan pada data penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.482138	Mean dependent var	-1.76E-15
Adjusted R-squared	0.470314	S.D. dependent var	6.613508
S.E. of regression	4.813278	Akaike info criterion	6.006938
Sum squared resid	5073.713	Schwarz criterion	6.098034
Log likelihood	-669.7806	Hannan-Quinn criter.	6.043705
F-statistic	40.77849	Durbin-Watson stat	1.980289
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Durbin Watson stat sebesar 1. 980289, nilai ini terletak di antara 1,55-2,46 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi atau tanpa ada autokorelasi pada model ini.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	150.7710	44.46004	3.391157	0.0009
SM	-0.020842	0.336633	-0.061913	0.9507
PMK	0.000377	0.000917	0.410869	0.6817
UP	-5.003934	1.511025	-3.311615	0.0011

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut :

Y = 150,7710 – 0,020842 (X1) + 0,000377 (X2) – 5,003934 (X3)

Dari data di atas menunjukkan hasil analisi regresi untuk variabel independen yaitu Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 150,7710 menunjukkan bahwa apabila Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan dianggap bernilai nol, maka Nilai Perusahaan diperkirakan sebesar 150,7710.
2. Koefisien Struktur Modal sebesar 0,020842, artinya setiap penurunan 1 satuan akan turun Nilai perusahaan sebesar 0,02 satuan dengan asumsi kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan).
3. Koefisien Perputaran Modal Kerja sebesar 0,000377, artinya setiap peningkatan 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,0004 satuan dengan asumsi kondisi variabel lain nilainya tetap dan konstan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4. Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -5,003934, artinya setiap peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 5,0 satuan dengan asumsi kondisi variabel lain nilainya tetap dan konstan

Uji *Adjusted R Square*

Tabel 4.14 Hasil Uji Adjusted R Square

R-squared	0.883788	Mean dependent var	3.671880
Adjusted R-squared	0.852930	S.D. dependent var	7.098222
S.E. of regression	2.722147	Akaike info criterion	5.027435
Sum squared resid	1311.585	Schwarz criterion	5.756203
Log likelihood	-517.5864	Hannan-Quinn criter.	5.321569
F-statistic	28.64010	Durbin-Watson stat	1.296291
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai R-squared sebesar 0.883788 menunjukkan bahwa sekitar 88,3788% perubahan dalam Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan. Sementara itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0.852930 atau 85,2930%. Artinya Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 85,2930% dan sisanya sebesar 14,7070 % (100% - 85,2930%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Statistik F Simultan

Tabel 4.15 Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.883788	Mean dependent var	3.671880
Adjusted R-squared	0.852930	S.D. dependent var	7.098222
S.E. of regression	2.722147	Akaike info criterion	5.027435
Sum squared resid	1311.585	Schwarz criterion	5.756203
Log likelihood	-517.5864	Hannan-Quinn criter.	5.321569
F-statistic	28.64010	Durbin-Watson stat	1.296291
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, dalam penelitian ini hipotesis H_1 diterima, karena nilai probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi, yaitu 0.000000 < 0.05. sehingga didapat Ftabel sebesar 2.41. Berdasarkan nilai Prob (F Statistic) dan Ftabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan diterima, yaitu secara bersama-sama Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4.16 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	150.7710	44.46004	3.391157	0.0009
SM	-0.020842	0.336633	-0.061913	0.9507
PMK	0.000377	0.000917	0.410869	0.6817
UP	-5.003934	1.511025	-3.311615	0.0011

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen dan nilai t hitung. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 225 dengan variabel independen 3 dan variabel dependen 1, dengan tingkat signifikan atau nilai kritis sebesar 5%. Dengan demiikian perhitungan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

t tabel = {α ; df (n-k)}
t tabel = 5% ; df = (225-3)
t tabel = 0,05 ; df = 222
t tabel = 1,652

Dari tabel di atas, berdasarkan uji statistik yang dilakukan dapat diketahui hasil dari uji t (parsial) pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Strutur Modal Terhadap Nilai perusahaan Variabel Struktur Modal (SM) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9507 > 0,05, dengan nilai t_{hitung} sebesar -0.061913. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.652, maka t_{hitung} lebih kecil (|-0.061913| < 1.652). Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Perputaran Modal Kerja (PMK) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6817 > 0,05, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0.410869. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.652, maka t_{hitung} lebih kecil (|0.410869| < 1.652). Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0011 < 0,05, dengan nilai t_{hitung} sebesar -3.311615. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.652, maka t_{hitung} lebih besar daripada t-tabel (|-3.311615| > 1.652). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data penelitian diolah menggunakan *software EViews 12*. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Referensi

1. Afridayani, A., & Putren, I. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, *10*(1), 117–130. https://doi.org/10.32502/balance.v10i1.650
2. Afriyanti, A. F., & Aminah, I. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX30 periode 2019–2021). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Politeknik Negeri Jakarta (SNAM PNJ)*.
3. Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 46–55. https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914
4. Alpikah, Y., & Rinaldi, R. (2025). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *8*(2), 1017–1025. https://doi.org/10.46576/bn.v8i2.6991
5. Anggirda, P. R., Mappamiring, P., & Annas, L. (2022). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, *1*(1), 142–155. https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.333
6. Anwar, A., Septarina, W., & Hairudin, H. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi udara yang terdaftar di BEI periode 2018–2020. *Strategic: Journal of Management Sciences*, *2*(2), 77–84. https://doi.org/10.37403/strategic.v2i2.64
7. Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, *5*(1), 1–10. https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845
8. Bakhta, A. F. A., & Rahmawati, I. D. (2024). Pengaruh faktor-faktor perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan: BEI 2017–2021. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, *1*(3), 1–20.
9. Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. Rajawali Pers.
10. CNBC. (2024). Nasib Sektor Konsumer di Tengah Perlambatan Ekonomi & Pelemahan Daya Bel. Dalam *YouTube*. https://www.youtube.com/watch?v=An56zaD2EOQ
11. Desvalda, K. M., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Sentul City Tbk periode 2008–2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, *1*(2), 183–191. https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i2.81
12. Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, *19*(2), 79–90. https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90
13. Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *7*(1), 1–12.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

14. Feriandy, F. (2024). The Influence of Financial Management Practices on Company Performance: Analysis of Cash Flow, Debt, Working Capital, and Capital Structure. *International Journal of Business and Applied Economics*, *3*(6), 1107–1116. https://doi.org/10.55927/ijbae.v3i6.12194
15. Fitriani, F., Anggarini, D. R., & Sihono, S. A. C. (2023). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021. *Journal of Economic and Business Research*, *3*(1), 43–52.
16. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
17. Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
18. Gujarati, D., & Porter, D. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika 1* (5 ed.). Salemba Empat.
19. Iskar, M. R., Nurlina, N., & Septiani Amin, A. R. (2025). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR LQ45 PADA PERIODE 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, *5*(2), 300–313. https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i2.5781
20. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X
21. Junaidin, J., Nurulrahmatia, N., & Ovriyadin, O. (2025). Struktur Modal, Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), PT Gudang Garam Tbk. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, *4*(2), 60–69. https://doi.org/10.31004/sharing.v4i2.50092
22. Khotiah, S., & Ratnasari, F. (2025). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2019-2023. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis, 3*(01), 96–114.
23. Lestari, E., Setyawati, Y., Indah, S., Hirdinis, H., & Goncalves, M. (2025). Firm Size and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange: Does Profitability Mediate The Relationship? *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, *11*(3), 833. https://doi.org/10.17358/jabm.11.3.833
24. Liswatin, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA*, *1*(2).
25. Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(1).
26. Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return on Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, *10*(2).
27. Maulana, Y., Wijayanti, T., & Arraniri, I. (2023a). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, *9*(2). https://doi.org/10.25134/jrka.v9i2.9872
28. Maulana, Y., Wijayanti, T., & Arraniri, I. (2023b). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *JRKA (Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi)*, *9*(2).
29. Muslih, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2).
30. Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Marnoto. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Capital*, *4*(1).
31. Novela, P., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2).
32. Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi ... Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, *16*(1).
33. Octaviana, R. H., & Kurnia. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, *11*(8).
34. Putri, A. K., & Ambarita, D. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*.
35. Rahmadani, L., Sagala, D. M., & Barokah, M. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
36. Ramadhani, A., & Qomari, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan dan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *UMJ Conference Series*.
37. Roza, F. D., & Mashuri, A. A. (2023). Pengaruh Cash Holding, Foreign Ownership, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi*.
38. Safaruddin, S., Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
39. Sari, D., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*.
40. Septiana, N., & Kusumawardhany, S. S. (2025). Pengaruh Opini Audit, Kinerja Keuangan dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*.
41. Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
42. Shandy, C. E. (2022). *Pengaruh Struktur Aset dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*.
43. Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 153–166. https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1381
44. Silviyani, Y. A., Risthi, A., & Afandi, A. (2024). Prediksi financial distress model Altman Z-Score, kinerja keuangan, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(2), 692–704. https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i2.789
45. Sisdianto, E., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Firm Growth and Firm Value on Corporate Social Responsibility in Indonesia. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
46. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
47. Suhartono, A., Dewi, I. K., & Rusnaeni, N. (2026). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Indofod CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *9*(1), 281–290. https://doi.org/10.37481/sjr.v9i1.1314

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

48. Tanosady, Y. Y., & Mahroji, M. (2026). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, *15*(1). https://doi.org/10.52644/81427318
49. Tayeh, M., Mustafa, R., & Bino, A. (2023). Ownership structure and agency costs: evidence from the insurance industry in Jordan. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, *28*(56), 287–302. https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2021-0257
50. Ubaidilah. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. Dalam *Kabays*.
51. Umayah, U., & Ratnasari, F. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *8*(4), 1320–1327. https://doi.org/10.37481/sjr.v8i4.1243
52. Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2022). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol: Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *The 5th Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
53. Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(12), 5606–5616. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1870
54. Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, *6*(1), 69–82. https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13592
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)